

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Keselamatan Konstruksi sebagai salah satu unsur perlindungan tenaga kerja dan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan kinerja pada perusahaan. Pada dasarnya program keselamatan konstruksi dibuat untuk menciptakan lingkungan dan perilaku kerja keselamatan konstruksi itu sendiri serta membangun dan mempertahankan lingkungan kerja fisik yang aman dan nyaman yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan, oleh karena itu implementasi keselamatan konstruksi dapat dilihat dari bagaimana kondisi pekerja yang bekerja pada proyek tersebut.

Upaya meningkatkan efektifitas dalam perlindungan keselamatan kerja, diperlukan sebuah sistem untuk mengatur keselamatan kerja, yaitu Sistem Manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) yang diatur pada peraturan menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021. Upaya mengatur keselamatan dan kesehatan kerja yang terstruktur, terukur, terencana dan terintegrasi melalui sistem manajemen kesehatan konstruksi dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) merupakan bagian dari Sistem Manajemen pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam rangka menjamin terwujud keselamatan konstruksi. Keselamatan konstruksi diartikan segala kegiatan keteknikan untuk mendukung pekerjaan konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan yang menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, harta benda, material, peralatan, konstruksi, dan lingkungan. Dalam permen PUPR No.10 tahun 2021 penerapan sistem manajemen terdapat 5 elemen yaitu : Kepemimpinan dan partisipasi tenaga kerja dalam keselamatan konstruksi, Perencanaan keselamatan konstruksi, dukungan keselamatan konstruksi, operasi keselamatan konstruksi dan evaluasi kinerja penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).

Pada proyek pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dari pengamatan yang peneliti lakukan ditemukan masalah di lapangan yaitu pelaksanaan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) yang kurang maksimal terutama dalam keselamatan konstruksi dimana berdasarkan hasil wawancara awal pada hari Kamis 11 Mei 2023 dengan salah satu pekerja di proyek pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua yang berinisial RD mengungkapkan bahwa adanya kecelakaan kerja yang mengakibatkan luka dibagian kaki akibat tertusuk paku besi pada saat melakukan pekerjaan yang dijahit sebanyak 2 jahitan hal ini disebabkan karena tidak menggunakan safety shoes pada saat bekerja. Perilaku yang tidak aman seperti mengabaikan penggunaan alat pelindung diri, rambu penanda sangat beresiko besar bagi pekerja dan banyaknya pekerja yang masih kurang pemahaman tentang besarnya pengaruh kecelakaan kerja yang kebanyakan pekerja malas menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja serta kurangnya pemantauan oleh ahli keselamatan konstruksi diproyek. Proyek pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, dibangun dengan anggaran Rp 6.825.678.376,32 (enam miliar delapan ratus dua puluh lima juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh enam rupiah).

Penerapan Sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) sangat memiliki pengaruh besar pada suatu proyek konstruksi. Apabila pelaksanaan sistem manajemen keselamatan konstruksi berjalan dengan maksimal maka akan berdampak baik, seperti pengerjaannya yang lebih cepat dan sesuai perencanaan, namun apabila pelaksanaan pada sistem manajemen keselamatan konstruksi kurang maksimal maka akan berdampak buruk bagi pengerjaannya. Berdasarkan kajian diatas, maka penulis melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul “**Analisa Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Terhadap Kinerja Proyek Pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan (SMKK) pada proyek Pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua kurang maksimal
2. Kurangnya pemahaman pekerja tentang besarnya pengaruh keselamatan kerja yang berakibat terjadinya kecelakaan kerja dan

3. Kurangnya pemantauan oleh pelaku ahli K3 terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi yang mengabaikan keselamatan kerja.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih terfokus dan mendalam mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti pada penelitian ini dibatasi tentang “Analisa Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Kontruksi (SMKK) terhadap Kinerja Proyek Pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan lubuk begalung Kota Padang ”

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) proyek pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua ?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) terhadap kinerja proyek pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua ?

### **1.5. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) pada proyek pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua.
2. Untuk mengatahui faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) terhadap kinerja proyek pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah .:

1. Bagi kontraktor  
Untuk menekankan biaya yang diakibatkan kerusakan, kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.
2. Bagi pekerja  
Untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang besarnya pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi.
3. Bagi penulis  
Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam sistem manajemen keselamatn konstruksi khususnya dibidang keselamatan kerja pada proyek pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan skripsi ini menjadi beberapa bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data dan bagan alir penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan program SPSS.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran kesimpulan pertama berisi mengenai pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) dan yang kedua mengenai faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) terhadap kinerja proyek pembangunan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua. Saran yang ditulis oleh peneliti merupakan suatu usulan tindakan untuk perbaikan yang berdasarkan kepada hasil kesimpulan penelitian.